

## ABSTRACT

Penggalih, Gading Ilhami Tentrem. 2021. Foreground Entailment of Verbal Humor Applied by Wade Wilson in Deadpool 2 Movie. Thesis. Supervisor 1: Dr. Chusni Hadiati, S.S., M.Hum. Supervisor 2: Usep Muttaqin, S.Hum., M.A. Examiner: R. Pujo Handoyo, S.S., M.Hum. Ministry of Education and Culture, Jenderal Soedirman University, Faculty of Humanities, English Department, English Literature Study Program, Purwokerto.

Keywords: *Pragmatics, Foreground Entailment, Humor, Verbal Humor Technique, Deadpool 2.*

This research is entitled “Foreground Entailment of Verbal Humor Applied by Wade Wilson in Deadpool 2 Movie”. It focuses on the use of verbal humor technique and the employment of foreground entailment to elaborate the verbal humor applied by Wade Wilson as the main character in Deadpool 2 movie. This research aims two objectives that are: (1) to find out the technique of each verbal humor applied by Wade Wilson in Deadpool 2 movie based on Berger’s theory about technique of verbal humor; (2) to explain how foreground entailment reveals the verbal humor applied by Wade Wilson in Deadpool 2 movie based on Yule’s theory about foreground entailment. This research takes descriptive-qualitative as the basic method and Deadpool 2 movie as the data source. The research is done by: identifying the technique of each datum supported by some related factors as the substantiation, pointing some followed foreground entailments to see the most incongruous part that can potentially evoke the datum’s humorous effect, and concluding the mechanism utilized by Wade Wilson while creating verbal humor. The research’s result demonstrates that there are fourteen techniques out of fifteen with 73 verbal humor data in total which techniques are: allusion is 21.9%, bombast is 2.7%, definition is 2.7%, exaggeration is 1.4%, facetiousness is 4.1%, infantilism is 0%, insult is 8.2%, irony is 13.7%, literalness is 1.4%, misunderstanding is 13.7%, pun is 5.5%, repartee is 5.5%, ridicule is 8.2%, sarcasm is 6.9%, and satire is 4.1%. In terms of foreground entailment, it serves 150 points that place the incongruity within the elements of: subject is 11.3%, verb is 17.3%, object is 14%, complement is 18.7%, adjective is 2.7%, adverb is 8%, and whole-utterance is 28%. The conclusion states that Wade Wilson uses most of Berger’s verbal humor techniques in this research that are substantiated by some related factors and appeared in various frequency to place the allusion as the most used technique and infantilism as the most ignored one. In terms of foreground entailment, Wade Wilson reveals each verbal humor datum by pointing two until three elements as the foregrounded entailment that place the whole-utterance element as the majority and the adjective element as the minority.

## ABSTRAK

Penggalih, Gading Ilhami Tentrem. 2021. *Foreground Entailment of Verbal Humor Applied by Wade Wilson in Deadpool 2 Movie*. Skripsi. Pembimbing 1: Dr. Chusni Hadiati, S.S., M.Hum. Pembimbing 2: Usep Muttaqin, S.Hum., M.A. Penguji: R. Pujo Handoyo, S.S., M.Hum. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Bahasa Inggris, Program Studi Sastra Inggris, Purwokerto.

Kata Kunci: *Pragmatik, Foreground Entailment, Humor, Teknik Humor Verbal, Deadpool 2.*

Penelitian ini berjudul “*Foreground Entailment of Verbal Humor Applied by Wade Wilson in Deadpool 2 Movie*”. Fokus penelitian ini terletak di penggunaan teknik humor verbal dan *foreground entailment* dalam menjabarkan tuturan humor verbal dari Wade Wilson selaku tokoh utama dalam film *Deadpool 2*. Penelitian ini memiliki dua tujuan yaitu: (1) mengetahui teknik dari setiap tuturan humor verbal dari Wade Wilson dalam film *Deadpool 2* berdasarkan teori dari Berger tentang teknik humor verbal; (2) menjelaskan bagaimana *foreground entailment* menjabarkan tuturan humor verbal dari Wade Wilson dalam film *Deadpool 2* berdasarkan teori dari Yule tentang *foreground entailment*. Penelitian ini menggunakan dasar metode deskriptif-kualitatif dengan film *Deadpool 2* sebagai sumber datanya. Tahapan penelitian yang dilakukan diantaranya: mengidentifikasi teknik dari setiap data yang dikuatkan beberapa faktor, menitikberatkan pada beberapa *foreground entailment* dari setiap data untuk melihat bagian terganjil yang berpotensi menimbulkan gelak tawa, dan menyimpulkan mekanisme penciptaan humor verbal yang digunakan oleh Wade Wilson. Hasil penelitian ini menunjukkan ada empat belas dari lima belas teknik dengan total 73 data humor verbal dengan rincian teknik: 21.9% *allusion*, 2.7% *bombast*, 2.7% *definition*, 1.4% *exaggeration*, 4.1% *facetiousness*, 0% *infantilism*, 8.2% *insult*, 13.7% *irony*, 1.4% *literalness*, 13.7% *misunderstanding*, 5.5% *pun*, 5.5% *repartee*, 8.2% *ridicule*, 6.9% *sarcasm*, dan 4.1% *satire*. Untuk *foreground entailment*nya, teori ini menghasilkan total 150 poin penempatan keganjilan dengan rincian elemen: 11.3% subjek, 17.3% kata kerja, 14% objek, 18.7% komplemen, 2.7% kata sifat, 8% kata keterangan, dan 28% keseluruhan tuturan. Dapat disimpulkan bahwa Wade Wilson menggunakan hampir seluruh teknik humor verbal dari Berger dengan diperkuat beberapa faktor dan muncul dalam beragam frekuensi sehingga menempatkan teknik *allusion* sebagai teknik yang paling sering digunakan dan teknik *infantilism* sebagai teknik yang paling terabaikan. Wade Wilson juga menjabarkan setiap data humor verbal dengan menitikberatkan pada dua sampai tiga elemen tuturan sebagai *foreground entailment* sehingga menempatkan elemen keseluruhan tuturan sebagai mayoritas dan elemen kata sifat sebagai minoritas.